

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian lapangan (field research) yakni studi yang dilaksanakan di lapangan melalui pendekatan kualitatif. Terminology kualitatif dikaitkan menjadi jenis penelitian yang hasilnya tidak didapatkan melalui statistic ataupun bentuk penghitungan lain.¹ Beda halnya dengan penelitian kuantitatif yang mempergunakan statistik maupun wujud data berjenis angka.

Penelitian melalui pendekatan kualitatif yakni penelitian yang sifatnya deskriptif dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, apabila terdapat angka hanyalah bersifat menguatkan data tidak dijadikan focus analisa data.²

Dalam bukunya Prof. Dr Lexy J. Moleong MA dijelaskan karakteristik penelitian kualitatif, yakni 1) latar alamiah maknanya perilaku pengamatan berpengaruh pada hal yang dilihat, 2) manusia menjadi instrument dimana manusia sendiri yang berkaitan dengan responden, 3) metode kualitatif berarti observasi, wawancara serta telaah dokumen yang mana metode ini lebih gampang jika berkaitan pada fakta jamak, 4) Analisa didasari secara induktif, 5) terdapat teori dasar, 6) deskriptif, 7) lebih memperhatikan proses, 8) terdapat Batasan focus bahasan, 9) terdapat kriteria khusus dalam keabsahan data, serta 10) hasil temuan didiskusikan maupun disetujui bersama.³

Pendekatan yang dipergunakan pada studi ini ialah pendekatan kualitatif. Metode ini meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi maupun sistem gagasan hingga fenomena yang terjadi saat ini. Tujuan kualitatif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan ataupun melukiskan secara terorganisasi, factual, akurat terkait sejumlah fakta, sifat maupun keterkaitan objek yang diteliti.⁴

Metode penelitian kualitatif ialah metode yang dimanfaatkan dalam mengkaji situasi objek secara alamiah yang mana peneliti menjad alat utama, dengan teknik triangulasi data, analisis melalui sifat induktif serta menekankan pada pemaknaan dibandingkan

¹ Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, 67.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 8-13.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2015, 41.

penyimpulan.⁵ Objek yang pada penelitian ini ialah Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs NU Raudlatus Shibyan Kudus.

B. Sumber Data

Apabila diamati dari sumber data, data dikumpulkan melalui dua sumber meliputi sumber data primer dan sekunder, seperti rincian berikut:

1. Sumber data Primer

Data primer ialah sumber data yang diberikan langsung pada pengumpul data. Penulisan sumber data primer ini menggunakan wawancara maupun observasi yang dihasilkan dari berbagai upaya seperti melihat, mendengarkan, serta bertanya. Sumber data ini didapatkan dari kepala sekolah dan guru Aqidah Akhlak di MTs NU Raudlatus Shibyan Kudus. Sumber data yang baik harus sesuai dengan kriteria, yakni:

- a. Informan yang kompeten serta paham akan suatu hal dengan proses enkulturasi agar pengetahuan yang diketahuinya tidak hanya sekedar tetapi juga dihayati.
- b. Subjek yang ikut serta dan berpartisipasi pada aktivitas yang diselidiki.
- c. Informan yang memiliki waktu luang untuk dimintai keterangan
- d. Narasumber yang tidak cenderung memberikan informasi berdasarkan kemasam pribadinya
- e. Narasumber yang cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menarik diajak sebagai guru ataupun informan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari sumber bacaan/dokumen yang menunjang data primer sehingga diasumsikan relevan. Hal ini ditujukan menjadi penyempurna bahan teliti pada pembahasan.⁶ Sumber data sekunder yang didapatkan melalui proses langsung dari pihak terkait berbentuk data sekolah ataupun beragam literatur relevan dengan pembahasan.

C. Lokasi Penelitian

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, 57.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, 29.

Penelitian ini bertempat di MTs NU Raudlatu Shibyan Kudus. Hal ini dikarenakan peneliti tertarik dengan pendidikan karakter yang ada di MTs NU Raudlatu Shibyan Kudus. Sehingga menarik peneliti untuk meneliti di MTs NU Raudlatu Shibyan Kudus dengan judul implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian, terdapat sejumlah teknik yang diterapkan, meliputi:

1. **Observasi** yakni teknik observasi dengan pencatatan tersistematis sesuai peristiwa yang ada. Observasi dilaksanakan guna mendapatkan data maupun fakta dari gejala ataupun peristiwa secara matematis yang dilandasi tujuan penyelidikan yang sudah dibuat.⁷ Maka, peneliti melaksanakan observasi langsung di lapangan di MTs NU Raudlatu Shibyan Kudus menggunakan metode observasi partisipatif.

- a. **Observasi Partisipatif**, yakni pengamatan yang dicatat penelitiannya terkait kehidupan pribadi yang diteliti serta dijadikan data. Dari observasi, peneliti ikut serta merasakan perasaannya. Melalui hal ini data yang didapatkan menjadi akurat dan tajam. Pengamatan melalui pelaksanaan K13 mampu memperbaiki karakter siswa pada pelajaran PAI.

2. **Wawancara Semistruktur** yakni terkategori jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) yang mana penerapannya cenderung bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan mengidentifikasi masalah menjadi lebih terbuka, yakni dengan memintai pendapat serta gagasan dari pihak informan. Dalam wawancara ini, dilaksanakan wawancara pada guru Aqidah Akhlak terkait implementasi K13 disertai factor pendukungnya.⁸

3. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini dipergunakan dalam pengumpulan data emosional yang berupa tulisan serta transkrip, foto dan lainnya. Data tulisan ini dapat berbentuk buku, majalah,

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, 168.

⁸ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, 192.

dokumen, aturan, catatan rapat, dan lainnya.⁹ Dokumen yang dirujuk ialah data maupun dokumen tertulis.

Melalui cara ini, pengumpulan data yang ada di madrasah dilaksanakan agar mendapatkan catatan terkait gambaran umum serta situasi spesifik di MTs NU Raudlatas Shibyan Kudus. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang:

- a. Profil MTs NU Raudlatas Shibyan Kudus dalam bentuk arsip.
- b. Struktur organisasi MTs NU Raudlatas Shibyan Kudus.
- c. Kondisi guru, peserta didik, tenaga kependidikan

Sesudah melaksanakan wawancara, pengamatan maupun dokumentasi kemudian dilakukan reduksi data yakni meringkas, menyeleksi hal pokok serta berfokus pada hal penting sesuai tema maupun pola.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data kualitatif ini memanfaatkan *uji kredibilitas data*, seperti uraian,¹⁰

1. Uji Kredibilitas, uji ini dilaksanakan guna memperoleh data yang bisa dipercayai, umumnya dilaksanakan melalui beragam cara, yakni:
 - a. Perpanjangan Pengamatan

Yakni memperlama kurun waktu untuk tinggal ataupun berpartisipasi pada aktivitas yang menyangkut penelitian. Proses ini diharapkan mampu membuktikan penyimpangan informasi melalui perpanjangan pengamatan sehingga terbentuk relasi yang akrab, terbuka serta saling percaya dengan narasumber.¹¹ Cara ini dilakukan supaya data yang diperoleh valid berdasarkan kenyataan lapangan.

Maka, yang terjadi adalah peneliti berpartisipasi pada pihak di MTs NU Raudlatas Shibyan Kudus. Sesudah memperoleh data terkait hal yang diperlukan, peneliti memperpanjang waktu keterlibatannya pada proses pembelajaran hingga data diputuskan mampu dipertanggungjawabkan keabsahannya.

⁹ *Ibid*, 329.

¹⁰ Mahmud, 368-378.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 369.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah bagian penunjang yang menyatakan data yang didapatkan berasal dari peneliti. Contohnya, data wawancara harus ditunjang oleh rekaman wawancara ataupun penggambaran atas kondisi yang ditunjang dalam bentuk foto. Melalui keberadaan alat perekam suara, kredibilitas data akan diperlihatkan.¹² Hal ini dilaksanakan dalam menguatkan data mempunyai tendensi yang baik dari buku ataupun *interview*.

c. Mengadakan member *check*

Member check ialah proses mengecek data yang didapatkan oleh pemberi informasi. Tujuan hal ini guna mengetahui sejauhmana data didapatkan berdasarkan informan¹³. Cara ini dilaksanakan guna memilih data sehingga tidak terlihat *plagiat*.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu Langkah pencarian maupun penyusunan dengan sistematika data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun bahan lainnya agar mempermudah pemahaman sehingga bisa disampaikan pada orang lain.

Analisa data dilaksanakan melalui pengorganisasian data, mendeskripsikan menjadi unit, mensintesa, membuat menjadi pola, menyeleksi hal penting yang nantinya dipelajari, menyusun simpulan yang bisa diberikan pada orang lain.¹⁴

Menurut Miles dan Huberman dikutip Sugiyono, mendeskripsikan aktivitas Analisa kualitatif diberikan melalui interaktif yang terjadi berulang kali hingga selesai dan data jenuh. Analisa ini melewati 3 tahap yakni:¹⁵

1. Data *Collection* (pengumpulan data)

Pengambilan data dilaksanakan sebelum Analisa data. Data yang penulis dapatkan yakni data terkait implementasi kurikulum 2013 pada peningkatan karakter siswa dalam Pendidikan Agama Islam di MTs NU Raudlatus Shibyan Kudus.

¹² *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

¹³ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375-376

¹⁴ *Ibid*, 334.

¹⁵ *Ibid*, 337.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data bermakna mensintesis, menyeleksi hal utama tentang implementasi kurikulum sebahai peningkat karakter siswa yang menekankan pada hal penting, dicari tema serta alurnya dan menyampingkan hal tidak diperlukan. Maka, data yang sudah direduksi nantinya menyediakan penggambaran lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data seterusnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶ Hal ini dilaksanakan dalam pengumpulan data yang nantinya dirangkum. Elemen reduksi yang dilakukan sesuai kajian penerapan implementasi K13 sebagai perbaikan karakter siswa pada mapel Aqidah Akhlak.

3. Penyajian Data (*data display*)

Apabila data telah direduksi, kemudian data didisplaykan. Dengan penyajian ini, data bisa terurut, terancang sesuai pola, yang memungkinkan pemahaman dengan mudah. Pada studi kualitatif, penyajian data dapat diterapkan melalui uraian singkat dan sejenisnya. Dari penyajian data ini perencanaan kerja sesuai yang dipahami bisa dirancang dengan mudah. Penyajian data ditulis berdasarkan sifat naratif.¹⁷

4. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga pada analisis ini yakni penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan berfungsi menjawab perumusan masalah yang ada tergantung pada dukungan bukti valid serta reliabel yang membentuk kesimpulan kredibel ataupun simpulan awal dengan sifat sementara yang mana mendapatkan perubahan apabila tidak ditemukan bukti kuat di lapangan.¹⁸ Dari verifikasi ini, peneliti dapat menarik kesimpulan.

Jadi, Analisa kualitatif ialah teknik menemukan ataupun merancang data yang didapatkan dengan tersistematis melalui reduksi data, menyajikan data serta verifikasi data sehingga bisa dimengerti maupun dibagikan pada orang lain.¹⁹

¹⁶ *Ibid*, 338.

¹⁷ *Ibid.*, 341.

¹⁸ *Ibid.* 345.

²¹ *Ibid.* 348.